



Supervisi Manajerial dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Pendidikan di SMA Negeri 1 Jonggat

Mohamad Tohar

Pengawas SMA Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi NTB

*Corresponding Author. Email: tohar121165@gmail.com

Abstract: This study aims to describe managerial supervision in improving education administration services at SMAN 1 Jonggat, Central Lombok Regency. This research method uses a descriptive qualitative approach. The research subjects were the principal, vice principal of the curriculum section, vice principal of the public relations section, and the head of administration. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. The data obtained were analyzed by presenting data, reducing data and drawing conclusions. Meanwhile, to obtain the validity of the data using source triangulation, technical triangulation, and time triangulation. The results of this study indicate that the implementation of managerial supervision at SMAN 1 Jonggat carried out by the principal and the head of administration in improving educational administration services includes program planning, organizing, implementing, and evaluating. The managerial supervision carried out has been carried out optimally so that it can improve administrative services and improve the quality of education in schools.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan supervisi manajerial dalam meningkatkan pelayanan administrasi pendidikan di SMAN 1 Jonggat Kabupaten Lombok Tengah. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subyek penelitiannya adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kurikulum, wakil kepala sekolah bagian hubungan masyarakat, dan kepala tata usaha. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh di analisis dengan penyajian data, reduksi data dan dilakukan penarikan kesimpulan. Sedangkan untuk memperoleh keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi supervisi manajerial di SMAN 1 Jonggat yang dilakukan oleh kepala sekolah dan kepala tata usaha dalam meningkatkan pelayanan administrasi pendidikan meliputi perencanaan program, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Supervisi manajerial yang dilakukan tersebut telah dilaksanakan secara optimal sehingga dapat meningkatkan pelayanan administrasi dan meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

Article History

Received: 13-11-2021
Revised: 29-11-2021
Accepted: 11-12-2021
Published: 07-01-2022

Key Words:

Managerial Supervision,
Services, Education
Administration.

Sejarah Artikel

Diterima: 13-11-2021
Direvisi: 29-11-2021
Disetujui: 11-12-2021
Diterbitkan: 07-01-2022

Kata Kunci:

Supervisi Manajerial,
Pelayanan, Administrasi
Pendidikan.

How to Cite: Tohar, M. (2022). Supervisi Manajerial dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Pendidikan di SMA Negeri 1 Jonggat. *Jurnal Paedagogy*, 9(1), 179-185. doi:<https://doi.org/10.33394/jp.v9i1.4557>



<https://doi.org/10.33394/jp.v9i1.4557>

This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



Pendahuluan

Dalam mengembangkan potensi dan meningkatkan mutu pendidikan dilakukan suatu kegiatan pendidikan yang disebut dengan supervisi. Supervisi adalah kegiatan yang dilakukan oleh pengawas satuan pendidikan dalam rangka membantu kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan yang berguna untuk meningkatkan mutu dan efektifitas penyelenggaraan pendidikan (Mulyasa, 2012). Supervisi merupakan sebuah kegiatan yang tidak dapat terpisah dariseluruh proses administrasi pendidikan yang ditujukan untuk mengembangkan efektifitas kinerja personalia sekolah yang berhubungan dengan tugas-tugas utama pendidikan (Purwanto, 2002; Putra, 2021). Dalam Panduan Pelaksanaan Tugas Pengawas



Sekolah/Madrasah dinyatakan bahwa supervisi manajerial adalah supervisi yang berkenaan dengan aspek pengelolaan sekolah yang terkait langsung dengan peningkatan efisiensi dan efektivitas sekolah yang mencakup perencanaan, koordinasi, pelaksanaan, penilaian, pengembangan kompetensi sumberdaya manusia (SDM) kependidikan dan sumberdaya lainnya (Ruhyanani et al., 2016; Syaiful, 2017).

Sesuai dengan Permen Diknas Nomor 13 Tahun 2007 bahwa pada salah satu kompetensi kepala sekolah/ madrasah adalah kompetensi supervisi, maka kepala sekolah merupakan *center of leader* yang mengatur dan mengelola aktivitas menjadi terfokus, terarah dan mengalami peningkatan yang signifikan. Dengan demikian keberhasilan suatu lembaga pendidikan memerlukan kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan dan pengawas sekolah/madrasah profesional yang dapat menjalankan tugas- tugasnya, peran dan fungsi masing-masing. Salah satu faktor yang paling dominan dan berperan dalam mengantarkan keberhasilan madrasah dalam prestasi akademik dan non akademik adalah faktor mutu kepala sekolah atau madrasah. Ketercapaian tujuan pendidikan berhubungan dengan peran dan bagaimana kepala sekolah melakukan supervisi kepada tenaga pendidikan, dan tenaga kependidikan. Sebagai bentuk untuk meningkatkan pelayanan pembelajaran maupun pelayanan administrasi pendidikan di sekolah (Muzakir, 2016; Islamuddin, 2021).

Dalam praktiknya sekolah mempunyai ciri tersendiri dalam melaksanakan kegiatan supervisi manajerial dalam pelayanan administrasi yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi serta program-program lainnya sebagai penunjang terlaksanannya supervisi manajemen dalam meningkatkan pelayanan administrasi di lembaga pendidikan tersebut (Nahar, 2016; Rusmiarsi, 2017). Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan supervisi manajerial dalam meningkatkan pelayanan administrasi pendidikan di SMA Negeri 1 Jonggat Kabupaten Lombok Tengah. Sehingga melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau informasi mengenai supervisi manajerial oleh kepala sekolah dalam meningkatkan pelayanan administrasi pendidikan di sekolah.

Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Moleong (2009) penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis/lisan dari orang-orang yang diamati. Jenis penelitian kualitatif juga diartikan sebagai data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, dan bukan berbentuk angka. Sumber data adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian yang dimaksud (Sugiyono, 2011). Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kurikulum, wakil kepala sekolah bagian hubungan masyarakat, dan kepala tata usaha SMAN 1 Jonggat Kabupaten Lombok Tengah.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang sudah diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Pada dasarnya analisis data merupakan upaya untuk mengklarifikasi dan menata data secara sistematis yang merupakan hasil dari observasi, dokumen dan wawancara penelitian yang dituangkan dalam catatan lapangan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model interaktif (Miles & Huberman, 2014) bahwa analisis data padapenelitian kualitatif terdiri dari 4 tahapan yaitu: pertama pengumpulan data, kedua *data reduction* (reduksi data) dan ketiga *data display*, keempat, *conclusion drawing*.



Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam lembaga pendidikan tugas kepala sekolah selain sebagai manajer sekolah, kepala sekolah juga memiliki peran sebagai supervisor di lembaga pendidikan atau sekolah. kepala sekolah dalam kedudukannya supervisor berkewajiban untuk membina para tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan. KS berkewajiban membina para guru agar menjadi pendidik dan pengajar yang baik, agar dapat mempertahankan kualitasnya baik yang sudah berkompeten maupun yang belum kompeten. Sedangkan kepala sekolah berkewajiban untuk mengawasi dan mengatur bagian administrasi ketatausahaan sekolah. KS sebagai penanggung jawab tertinggi di sekolah dengan ini KS juga berkewajiban untuk membantu kesulitan yang ada dibagian pelayanan administrasi pendidikan oleh karena itu kegiatan supervisi manajerial dan supervisi akademik tidak dapat dipisahkan dalam hal ini KS memiliki peran sebagai pengawas sekolah yang dilakukan untuk mengevaluasi, membantu dan membina tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam mencapai standart pendidikan dan tujuan pendidikan akademik bagus tanpa manajemen baik tidak akan berjalan. “Pengawasan terhadap kegiatan pelayanan administrasi pendidikan digunakan sebagai alat untuk memastikan efisiensi dan akuntabilitasnya dalam sistem pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan mencapai tujuan dari sekolah.

Tujuan dari adanya supervisi manajerial yaitu untuk meningkatkan aspek pengelolaan sekolah yang berkaitan langsung dengan peningkatan efisiensi dan efektivitas lembaga pendidikan atau sekolah. sesuai dengan penjelasan dari KS. “Bahwa supervisi manajerial merupakan kegiatan pengawasan atau pemantauan yang berhubungan dengan manajemen pendidikan yang berfungsi sebagai pendukung dan terlaksanannya pembelajaran, manajemen lembaga pendidikan dan berperan dalam meningkatkan kinerja sekolah secara keseluruhan. “Metode manajemen dengan menggunakan komunikasi yang baik, saya itu orangnya ndak bisa marah mbak yang terpenting dalam pelayanan nomor 1 bukan karna pimpinan, dimana pelayanan yang dibutuhkan sehingga harus memberi contoh yang baik bagi bawahan.

Setelah mengetahui tujuan dari supervisi manajerial untuk peningkatan pengelolaan sekolah yang memiliki efisiensi dan efektivitas untuk dapat mencapai tujuan pendidikan. Berdasarkan hasil pengamatan observasi penelitian didapatkan bahwa supervisi manajerial dalam meningkatkan pelayanan administrasi pendidikan di SMA Negeri 1 Jonggat Kabupaten Lombok Tengah ini ditekankan pada bagaimana pengawasan yang dilakukan oleh KTU dalam melakukan pemantuan terhadap kinerja bawahannya, namun terdapat penilai yang digunakan berupa penilai prestasi kerja pegawai sipil. Sedangkan kan pegawai PTT dilakukan penilaian secara langsung dengan menggunakan manajemen komunikasi secara baik sehingga dalam proses pengawasan terhadap kinerja yang dilakukan, nantinya akan dilaporkan KTU akan melaporkan kendalanya dan melakuakn perbaikan dalam pelayanan administrasi pendidikan sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan. Hal ini juga menjadikan tantangan bagi kepala sekolah dalam menciptakan inovasi terbaru dalam melakukan pengawasan terhadap pelayanan administrasi pendidikan di sekolah dan lebih meningkatkan upaya dalam pengawasan pelayanan administrasi pendidikan

Supervisi Manajerial di SMAN Negeri 1 Jonggat

Kegiatan supervisi manajerial merupakan pemantauan pelaksanaan dari delapan standart nasional pendidikan maupun administrasi lembaga pendidikan yang berhubungan dengan evaluasi sebagai peningkatan mutu pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan, yang bersifat interaksi bersama pengawas. Setiap pelaksanaan program pendidikan memerlukan adanya pengawasan atau supervisi sebagai fungsi administrasi pendidikan berarti



aktivitas-aktivitas untuk menentukan kondisi-kondisi atau syarat-syarat esensial yang akan menjamin tercapainya tujuan-tujuan pendidikan. Kepala Sekolah memiliki peran sebagai pengawas pendidikan dalam sekolah yang sedang di pimpinnya. kepala sekolah memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai pengawas pendidikan nantinya diarahkan untuk tercapainya tenaga pendidikan dan kependidikan yang professional dan kinerja yang memenuhi standar nasional pendidikan.

Keadaan dilapangan setelah peneliti melakukan penelitian, hasilnya yakni menunjukkan bahwa implementasi supervisi di sekolah SMA Negeri 1 Jonggat melakukan kegiatan supervisi dalam hal ini supervisi yang di terapkan adalah supervisi akademik yang berperan sebagai pengawas berasal dari pihak eksternal yaitu kepala sekolah dandinas pendidikan, pada kegiatan supervisi akademik kepala sekolah juga melakukan kegiatan supervisi pada tenaga pendidikan pada saat proses kegiatan belajar mengajar. kegiatan supervisi manajerial dilakukan oleh pihak internal sendiri yaitu oleh kepala sekolah, kepalasekolah memiliki peran sebagai pengawas sekolah, oleh karna itu kegiatan supervisi manajerial bisa di sebut sebagai supervisi sekolah.

Menurut KS “supervisi manajerial adalah kegiatan yang berkenaan dengan proses pengawasan atau pemantauan yang berhubungan dengan aspek manajemen pendidikan yang berfungsi sebagai pendukung terlaksananya pembelajaran, proses kegiatan manajemen lembaga pendidikan dalam meningkatkan mutu sekolah. Selain tu menurut WKK Supervisi tidak bisa dilepaskan dari supervisi manajerial sebab bagaimana pun juga supervisi manajerial yang membantu untuk menyelesaikan kegiatan manajerial disekolah sehingga pelayanan administrasi dapat berjalan secara baik. Akademik bagus tanpa manajemen yang baik tidak akan tercapainya tujuan pendidikan

Dalam hal ini kepala sekolah bekerja sama dengan waka kurikulum untuk berkoordinir tentang pelaksanaan kegiatan supervisi manajerial dan dibantu oleh kepala tata usaha. Yang nantinya akan di adakan pada rapat pimpinan yang dilaksanakan setiap dua bulan sekali. kepala sekolah bertindak mengawasi rapat pimpinan. Pada proses pelaksanaan kegiatan supervisi manajerial yaitu yang pertama masing masing setiap bidang pelayanan administrasi pendidikan yang bertugas seperti: (a) Pelaksana administrasi Tata Usaha, (b) Pelaksana administrasi Kepegawaian, (c) Pelaksana administrasi Kesiswaan, (d) Pelaksana administrasi Sarana dan Prasarana, (e) Pelaksana administrasi Hubungan Sekolah dengan Masyarakat, (f) Pelaksana admistrasi Persuratan dan Pengarsipan, (g) Pelaksana administrasi Keuangan, (h) Pelaksana administrasi Kurikulum, dan (i) Pelaksana layanan khusus.

Pelayanan Administrasi Pendidikan di SMA Negeri 1 Jonggat

Pelayanan administrasi pendidikan merupakan suatu proses kegiatan administrasi pendidikan yang memiliki kewajiban yang merupakan kebutuhan dasar bagi setiap stakeholder pendidikan dalam memberikansuatu pelayanan secara optimal. Keadaan lapangan setelah melakukan penelitian, hasilnya yakni di SMA Negeri 1 Jonggat dalam pengelolaan pelayanan administrasi pendidikan sudah memberikan pelayanan secara optimal dengan adanya sumberdaya manusia yang professional danberkompeten dalam bidangnya. Pelayanan administrasi pendidikan diawali dengan pembuatan program pada setiap bidang pelayanan administrasi pendidikan. Hal ini bertujuan untuk mempermudah terlaksananya rencana kerja, efektifitas kepuasan kerja pada setiapbidang pelayanan administrasi dan untuk memudahkan perbaikan pada bidang pendidikan dalam pencapaian tujuan pendidikan yang efektif dan efisien.



Untuk pelayanan di SMA Negeri 1 Jonggat seperti pelayanan kesiswaan PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) mengikuti sistem penerimaan secara online atau daring yang di bisa diakses siswa baru melalui ppdb Provinsi Nusa Tenggara Barat. Setelah itu siswa baru yang sudah diterima melalui system one line dimasukan pada buku induk siswa, daftar nama perkelas menggunakan *Microsoft excel* lalu data tersebut akan diinput pada sistem aplikasi DAPODIK (Data Pokok Pendidikan) yang dibuat oleh Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Pelayanan administrasi pendidikan di SMA Negeri 1 Jonggat terus berupaya dalam menginovasi pelayanan administrasi pendidikan, hal ini dijelaskan oleh KS bahwa untuk meningkatkan pelayanan administrasi perlu menggunakan metode pelayanan administrasi melalui komunikasi secara baik, baginya hal terpenting dalam melakukan pelayanan yang no satu adalah komunikasi antar stakeholder, maupun tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan bukan karna pimpinan. Sehingga harus memberikan contoh yang baik, untuk pemberian reward pada guru yang berprestasi kan sudah biasa saya ingin memberikan reward kepada pegawai saya sehingga dapat menjadikan motivasi dalam bekerja. Untuk pelayanan kepegawaian menggunakan *fingerprint* hal ini bertujuan untuk mempermudah dalam melakukan pengecekan daftar hadir secara keseluruhan tenaga pendidik dan kependidikan, selain itu sarana dan prasarana yang mendukung dalam pelayanan administrasi pendidikan yang menunjang untuk melayani stakeholder pendidikan.

Supervisi Manajerial dalam Meningkatkan Pelayanan Aministrasi Pendidikan di SMA Negeri 1 Jonggat

Supervisi manajerial dalam meningkatkan pelayanan administrasi pendidikan merupakan sebuah pengawasan dalam memberikan bantuan atau perbaikan kepada tenaga kependidikan sebagai orang yang terlibat langsung terkait dengan pengelolaan kegiatan pelayanan administrasi pendidikan untuk mencapai tujuan SMA Negeri 1 Jonggat. Pengawasan manajerial yang dilakukan sebagai bantuan professional kepada kepala sekolah dan seluruh staf ketenaga pegawain sekolah agar dapat meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan terutama dalam hal pengelolaan dan pelayanan administrasi sekolah. Teknik utama yang dilakukan pada saat supervisi manajerial ialah dengan melakukan pengawasan terhadap kinerja para staf kepegawain dengan melakukan pengawasan secara langsung maupun tidak langsung hal ini dijelaskan oleh KTU bahwasannya kegiatan pengawasan terhadap pelayanan administrasi bisa dilakukan teknik pengawasan secara langsung disini pengawas manajerial turun secara langsung ke lapangan untuk melihat langsung, mengamati, meneliti memeriksa dan mengecek sendiri di lokasi dan menerima laporan langsung dari pelaksana seperti staf kesiswaan memasukan data siswa pada aplikasi Dapodik, PPDB melalui aplikasi pemerintah disitunya adanya pengawasan yang di awasi secara langsung oleh KTU setelah itu jika ada kekurangan atau perbaikan nantinya akan di laporkan kepada kepala sekolah dan dilakukannya tindak lanjut dari perbaikan tersebut.

Dalam hal ini Kepala sekolah berupaya melakukan inovasi setelah dilakukannya kegiatan supervisi manajerial pada setiap bidang pelayanan administrasi pendidikan dalam hal ini upaya yang dilakukan KS dengan memberikan reward yang nantinya akan memotivasi para tenaga kependidikan yang agar lebih meningkatkan kinerja kualitas pelayanan administrasi di SMA Negeri 1 Jonggat. Penilaian supervisi manajerial oleh pengawas bina merupakan bentuk kinerja untuk mengetahui sejauh mana program yang sudah dibuat berjalan sebagai acuan dalam melaksanakan kinerja pelayanan administrasi pendidikan. Penilaian ini kepala sekolah melakukan pengawas lapangan kepada satuan bidang pelayanan administrasi



pendidikan. Hal ini dianggap untuk meningkatkan setiap pelayanan administrasi di sekolah komunikasi secara baik dalam melakukan antar komunikasi dengan rekan kerja maupun stake holder pendidikan. Kepala sekolah dalam rangka sebagai supervisor juga mengajak siswa nya memberi kewenangan terhadap siswa untuk melakukan penilaian kinerja dari pelayanan administrasi pendidikan sebagai profesionalisme evaluasi pendidikan.

Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah; (1) Implementasi Supervisi Manajerial di SMA Negeri 1 Jonggat Kabupaten Lombok Tengah, sekolah menerapkan kegiatan supervisi manajerial dan supervisi akademik. Pada kegiatan supervisi manajerial dilakukan beberapa tahapan seperti Perencanaan program kerja pada setiap bidang pelayanan administrasi seperti pada tahapan kedua pelaksanaan program dan tahapan ketiga evaluasi program kerja yang dilaksanakan pada RAPIM (Rapat Pimpinan) atau dilakukan dengan pengawasan langsung pada saat dilakukannya pelaksanaan kegiatan atau program kerja yang diawasi langsung oleh kepala tata usaha yang nantinya akan dilaporkan oleh kepala sekolah. (2) Pelayanan Administrasi Pendidikan di SMA Negeri 1 Jonggat Kabupaten Lombok Tengah, dapat dikatakan sudah baik didukung dengan adanya pelayanan (1) Pelayanan administrai kurikulum, (2) Pelayanan administrasi Hubungan Masyarakat, kesiswaan pada PPDB, (3) Pelayanan administrasi sarana dan prasarana, (4) Manajemen keuangan,(5) Pelayanan administrasi kesiswaan (Penerimaan Peserta Didik Baru) melalui online yang dapat diakses melalui aplikasi DAPODIK (Data Pokok Pendidikan). (3) Supervisi Manajerial dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Pendidikan di SMA Negeri 1 Jonggat Kabupaten Lombok Tengah, dengan adanya supervisi manajerial yang dilakukan oleh pengawas yang memiliki program kerja pada setiap bagian pelayanan administrasi pendidikan dapat meningkatkan kinerja pelayanan administrasi pendidikan. Dengan cara menilai, memantau dan membina pelayanan administrasi pendidikan di SMA Negeri 1 Jonggat Kabupaten Lombok Tengah.

Saran

Kepala sekolah dan guru hendaknya mendukung program pelayanan administrasi pendidikan agar dapat dilakukan secara tertib dan dapat di optimalkan sebagai bentuk dukungan untuk meningkatkan kinerja pelayanan administrasi.

Daftar Pustaka

- Islamuddin, I. (2021). Supervisi Klinik sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran di SMA Negeri 8 Gowa. *Jurnal Paedagogy*, 8(4), 482-489. doi:<https://doi.org/10.33394/jp.v8i4.4013>
- Isnaini dan Kholipatun. (2014). Kualitas Pelayanan Administrasi di UPTD Dinas Pendidikan Kecamatan Porong Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Prodi Ilmu Administrasi Negara* (ISSN. 2338-445X) 2 no. 2 (September).
- Kamaruddin, H. (2021). Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru SMK Negeri 4 Gowa dalam Melaksanakan Proses Pembelajaran di Kelas Melalui Program Supervisi. *Jurnal Paedagogy*, 8(3), 414-421. doi:<https://doi.org/10.33394/jp.v8i3.3894>
- Miles, M.B, & Huberman, A.M. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press
- Moleong, Lexy J. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2012). *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.



- Muzakir, Dede. (2016). Implementasi Supervisi Manajerial dan Akademik Pengawas dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Madrasah Ibtidayah, *Jurnal Ilmiah Pendidikan* 10 no. 2.
- Nahar, Aida, Arifin, Miftah. (2016). “Pengembangan Sistem Administrasi Sekolah Berbasis Teknologi Informasi di Mts. Darul Ulum dan Mts. Miftahul Huda di Kabupaten Jepara”, *Journal of Dedicators Community* 1 no 1, (Desember).
- Purwanto, M, Ngalm. (2002). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional, Nomor 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Madrasah.
- Putra, H. (2021). Hasil Supervisi Mutu Pendidikan pada Sekolah Model SMK Negeri 1 Pujut Tahun 2020. *Jurnal Paedagogy*, 8(2), 169-180.
doi:<https://doi.org/10.33394/jp.v8i2.3522>
- Ruhyani, Hidama, dan Fathurrohman, Muhammad. (2016). *Sukses Menjadi Pengawas Sekolah Ideal*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rusmiarsi, R. (2017). Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Proses Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 Melalui Supervisi Akademik di SD Negeri 40 Ampenan. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 3(2).
doi:<https://doi.org/10.33394/jk.v3i2.680>
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syaiful, Jasmani. (2017). *Supervisi Pendidikan Terobosan Baru Dalam Peningkatan Kinerja Pengawasan Sekolah dan Guru*. Yogyakarta, Ar-Ruzz Media.
- Sunaengsih, Cucun. (2017). *Pengelolaan pembelajaran*. Sumedang: UPI Sumedang Press.